BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama PKPM bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Tujuan lainnya kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan *"Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka"* sesuai dengan kompetensi program studi.

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan selama 30 hari yang terdiri dari 493 Mahasiswa dan 81 kelompok di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Jati Agung, Kecamatan Tanjung Bintang, Kecamatan Tanjung Sari, dan Kecamatan Merbau Mataram. Di Kecamatan Jati Agung terdapat 15 Desa yang terdiri dari 19 kelompok yang

melaksanakan PKPM, di Kecamatan Tanjung Bintang terdapat 11 Desa yang terdiri dari 24 kelompok, di Kecamatan Tanjung Sari terdapat 8 Desa yang terdiri dari 8 kelompok, dan Kecamatan Merbau Mataram terdapat 16 Desa yang terdiri dari 30 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 orang yang terdiri dari beberapa jurusan seperti Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi dan Teknik Informatika.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Tanjung Harapan, banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Tanjung Harapan diantaramya yaitu KWT MAWAR Kue Sagon, Sale Pisang, Keripik Pisang dan Gula Aren. UMKM yang saya ambil untuk dikembangkan adalah UMKM gula aren, dimana UMKM Gula Aren merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum

banyak diketahui masyarakat luar daerah. Dalam pemasaran UMKM gula aren masih masih sangat manual belum banyak daerah di luar daerah yang mengetahui produksi gula aren tersebut dan pengemasannya masih sangat tradisional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran Gula Aren tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi menggunakan teknologi informasi untuk pemasaran Gula Aren yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Gula Aren, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut. Selain itu, dari metode menggunakan Tekhnologi Informasi secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha Gula Aren tersebut bahwa tekhnologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Gula Aren dan di media sosial *Instagram dan Facebook* tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan.

Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **"PENGEMBANGAN INOVASI UMKM GULA AREN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA TANJUNG HARAPAN, KECAMATAN MERBAU MATARAM, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN"**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Tanjung harapan sebelum menjadi wilayah adalah hutan belantara. Pada tahun 1974 masyarakat yang berasal dari Desa Talang Jawa yang waktu itu kecamatan Sidomulyo yang dipimpin oleh ketua rombongan Bapak Ece membuka hutan tersebut yang telah mendapat izin dari dinas kehutanan daerah tingkat I kemudian pada tahun 1977 menjadi dusun Tanjung Harapan yang menginduk di Desa Talang Jawa. Dan pada tahun 1989 terjadi pemekaran Desa dari desa Talang Jawa menjadi desa Tanjung Harapan dengan kepala desanya Bapak Hadi Suwarno. Ada empat dusun di Desa Tanjung Harapan yaitu Dusun Simpang Tiga, Dusun Tanjung Hrapan, Dusun Ringin Sari, Dusun Wates.

Berikut ini data yang pernah menjadi Kepala Desa Tanjung Harapan dari mulai berdiri hingga sekarang.

Tabel 1.1 *Daftar Kepemimpinan Kepala Desa Tanjung Harapan*

No	**Nama Kepala Desa**	**Tahun Memerintah**
1	HADI SUMARNO	1989-1990
2	KARTIM	1990-1992
3	DEDE SUHENDI	1992-2001
4	ABU DINI	2001-2007
5	H.IDRIS	2007-2013
6	WINARNO	2013-2019
7	UNDANG	2019-Sekarang

Tabel 1.2 *Letak geografi Desa Tanjug Harapan*

Sebelah Utara	Desa wawasan Kecamatan Tanjung Sari
Sebelah Selatan	Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram
Sebelah Barat	Desa Budi Lestari Kecamatan Tanjung Bintang
Sebelah Timur	Desa Tanjung Wangi Kecamatan Waway Karya

Luas wilayah desa:

- Pemukiman : 613 Ha
- Pekarangan : 22 Ha
- Persawahan : 43 Ha
- Perkantoran : 90 Ha
- Tempat Ibadah : 0,08 Ha
- Pemakaman Umum : 2 Ha
- Ladang/tegalan : 2 Ha
- Perkebunan karet : 75 Ha
- Perkebunan sawit : 168 Ha
- Sekolahan : 202 Ha
- Lapangan : 1 Ha
- Jalan : 1,5 Ha
- Pasar desa : 4 Ha

Orbitasi :

- Jarak Ibu Kota Kecamatan terdekat : 25 km

  Lama jaraka tembuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor : 45 menit

- Jarak ke ibu kota kabupaten : 59 km

  Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor : 1,5 Jam

- Jarak ke ibu kota provinsi : 45 km

  Lama Jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor : 1,5 jam

Berikut data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1.3 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Uraian	Keterangan
1	Laki-laki	1.107 Orang
2	Perempuan	1.004 Orang
3	Kepala Keluarga	635 Orang

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDES adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dann Berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Istilah badan usaha milik desa (BUM Desa) sesungguhnya muncul sudah sangat lama. Sudah lebih dari sepuluh tahun, yaitu sejak 15 Oktober 2004 saat disahkannya UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang sPemerintahan Daerah. Dengan dipertegas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun

2005 tentang Desa, BUM Desa dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Dalam regulasi tersebut, BUM Desa harus berbadan hukum dan permodalan dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pinjaman, dan penyertaan modal pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

Kemudian, sejak 15 Januari 2014 pada saat disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, istilah BUM Desa kembali dimunculkan sebagai usaha desa yang harus dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Bidang usaha yang dapat dijalani adalah bidang ekonomi dan pelayanan umum. Dalam pasal penjelasan, UU terakhir ini menegaskan bahwa BUM Desa secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, CV, atau koperasi. BUM Desa harus bercirikan desa untuk membantu penyelanggaraan pemerintahan desa dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Desa Tanjung harapan sendiri memiliki BUMDES yang bernama BUMDES Mekar Tanjung. Berikut struktur pengurus BUMDES Mekar Tanjung

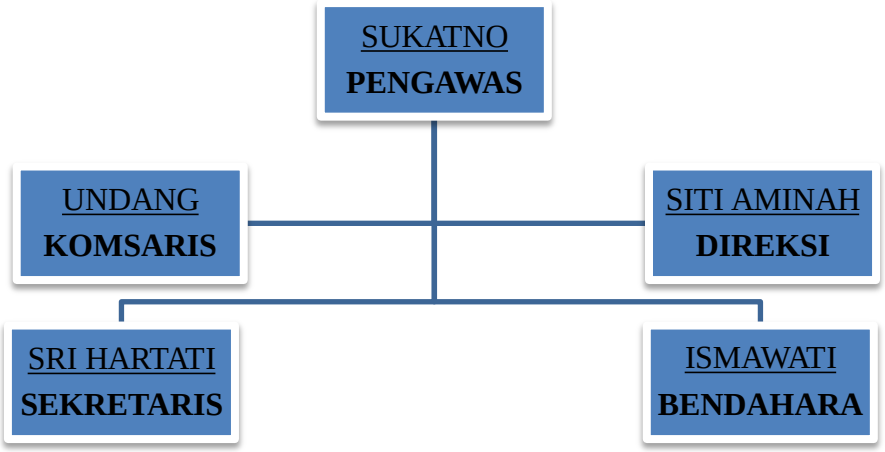

1.1.3 Profil UMKM

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonom produktf yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) adalah UMKM Gula Aren, yang bertempat di dusun Simpang Tiga, desa Tanjung Harapan, Kecamatan Merbau Mataran, Kabupaten Lampung Selatan. Sudah ada sejak 30 tahun, berdiri pada tahun 1992. Pendiri UMKM Gula Aren adalah Abah Sopyan Amin, yang bertempat di Dusun Simpang Tiga, Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Merbau Mataram.

UMKM Gula Aren adalah milik Abah Sofyan Amin warga desa Tanjung Harapan. Pembuatan Gula Aren asli dari air nira pohon Aren. Sofyan Amin mengolah air nira menjadi aren setiap harinya dan dijual kepada warga. Namun, selama 30 tahun berdiri, UMKM Gula Aren Abah Amin belum memiliki pembukuan keuangan, logo brand, dan legalitas usaha. Kami akan membantu dalam pengembangan UMKM Gula Aren yang ada di desa Tanjung Harapan.

Permasalahan-permasalahan dalam menjalani proses UMKM Gula Aren cukup memprihatinkan mengingat bahwa UMKM Gula Aren berdiri sudah 30 tahun namun belum ada perkembangan dan inovatif dari produknya maupun pemasarannya bahkan tidak adanya data keuangan selama bertahun-tahun. Maka kami sebagai mahasiswa yang menjalani PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) di desa Tanjung Harapan akan membantu proses pengembangan UMKM Gula Aren, mulai dari pembukuan yang belum ada dengan pemanfaatan

teknologi dan buku kas, membuat logo brand yang belum ada, kemasan yang lebih menarik, pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada sekarang, dan mendaftarkan nomor usaha sebagai legalitas usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Gula Aren ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana mengembangkan inovasi UMKM Gula Aren?
2. Bagaimana mengembangkan inovasi UMKM Gula Aren berbasis Teknologi Informasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk mengembangkan inovasi UMKM Gula Aren berbasis Teknologi
2. Untuk mengembangkan inovasi pada kemasan UMKM Gula Aren berupa Merk dan Banner
3. Untuk mengoptimalkan pemasaran UMKM Gula Aren melalui media social Instagram dan Facebook

1.3.2 Manfaat dari kegiataan ini:

1.3.2.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.

2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar

1.3.2.2 Manfaat Bagi UMKM Gula Aren

1. Terciptanya inovasi terhadap merk yang membuat mudah diingat.
2. Memperluas pemasaran produk Gula Aren melalui teknologi informasi
3. Meningkatkan pendapatan pengusaha Gula Aren melalui inovasi produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.3.2.3 Manfaat Bagi IIB DARMAJAYA

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjun*g* Harapan.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.

3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Aparat Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan
2. Pemilik UMKM Gula Aren Desa Tanjung Harapan, Kec. Merbau Mataram, Lampung Selatan
3. Lingkungan Sekitar